

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah satu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang yang mengembangkan segala potensi sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan juga jembatan atau sarana bagi masyarakat untuk mengubah pola pikir yang lebih baik, selain memberi pengetahuan pendidikan juga dapat membentuk kedisiplinan, rasa tanggung jawab, etika, rasa toleransi, kebersamaan, serta rasa empati terhadap satu sama lain.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa,

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan berdasarkan pernyataan tersebut adalah untuk mengembangkan potensi diri manusia secara menyeluruh, meliputi aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu agar dapat berkontribusi dalam masyarakat, bangsa, dan negara, serta memiliki karakter dan kemampuan yang diperlukan untuk kehidupan yang lebih baik.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk kedalam kurikulum disekolah khususnya di Sekolah Dasar. pada dasarnya anak-anak telah mengenal bentuk dari Atmosfer Bumi misalnya mengenal cuaca dan iklim yang mempengaruhi aktivitas bermain mereka.

Pentingnya mempelajari Atmosfer Bumi bagi anak Sekolah Dasar kelas tinggi yang karakteristik nya masih suka bermain, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan menarik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Atmosfer Bumi sesuai dengan tujuan belajar.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan oleh karena itu saat ini diperlukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Inovasi yang dapat dikembangkan oleh guru adalah sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu atau perantara yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi (materi pembelajaran) kepada siswa yang dapat meningkatkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Namun pada kenyataannya yang terjadi dilapangan adalah kurangnya ketersediaan media pembelajaran untuk menunjang kebutuhan guru dalam membantu proses pembelajaran sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan suasana belajar cenderung kurang menarik perhatian serta minat belajar siswa, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran termasuk

materi Atmosfer Bumi.

Pada tanggal 31 Januari 2025 peneliti melakukan observasi wawancara kepada guru kelas V di SD Negeri 3 Sepauk dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait materi Atmosfer Bumi diketahui bahwa guru tidak menggunakan media dalam setiap pembelajaran dikarenakan ketersediaan media pembelajaran terbatas dan terkadang hanya menggunakan buku sebagai alat penyampaian materi kepada siswa. Hal tersebut menjadikan siswa kurang antusias dan kurang aktif saat kegiatan pembelajaran didalam kelas, kegiatan pembelajaran yang cenderung sama membuat siswa cepat merasa bosan sehingga konsentrasi dan focus siswa mudah teralihkan sehingga hasil belajar mereka menurun dan pembelajaran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi diatas terdapat adanya ketidak seimbangan anantara kondisi nyata yang terjadi dilapangan dengan kondisi yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran karena kurangnya ketersediaan media pembelajaran terutama untuk materi Atmosfer Bumi yang cenderung pada materi lisan dan hafalan, sehingga untuk menciptakan suasana yang menarik dan aktif supaya pembelajaran lebih optimal maka diperlukan sebuah inovasi media yang cocok untuk membantu guru, sesuai dengan karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan riset penelitian diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media globe sebagai salah satu inovasi pengembangan

yang dapat membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk belajar secara aktif sehingga diharapkan dapat memudahkan siswa memahami materi. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian penggunaan media globe yang dilakukan oleh Silvia Putri Purwanti pada tahun 2016, dari hasil penelitiannya dikatakan bahwa media globe efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat digunakan guru sebagai media penunjang pembelajaran yang optimal, sehingga pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai akan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran agar lebih menarik dan dapat mengoptimalkan pembelajaran didalam kelas. Dengan adanya media pembelajaran globe tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dan hasil belajar siswa dapat lebih baik. Dengan ini peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Globe Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 3 Sepauk Tahun Pelajaran 2024/2025”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan masalah umum dan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Pertanyaan umum ditulis untuk menspesifikasikan masalah yang akan dibahas dalam karangan karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang

yang sudah dibahas maka pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Media Globe Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 3 Sepauk Tahun Pelajaran 2024/2025”

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Apakah media Globe yang dikembangkan pada mata pelajaran IPAS materi Atmosfer Bumi layak digunakan di kelas V SD Negeri 3 Sepauk?
- b. Bagaimana efektifitas media Globe yang dikembangkan pada mata pelajaran IPAS materi Atmosfer Bumi di kelas V SD Negeri 3 Sepauk?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan media globe yang dikembangkan pada mata pelajaran IPAS materi Atmosfer Bumi di kelas V SD Negeri 3 Sepauk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan umum yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengembangan Media Globe Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 3 Sepauk Tahun Pelajaran 2024/2025

Adapun tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk Pengembangan Media Globe Pada Pembelajaran IPAS Kelas V

SD Negeri 3 Sepauk Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mengetahui kelayakan penggunaan media Globe pada pembelajaran IPAS pada materi Atmosfer Bumi di kelas V SD Negeri 3 Sepauk tahun pelajaran 2024/2025
- b. Mengetahui keefektifan media globe pada pembelajaran IPAS pada materi Atmosfer Bumi di kelas V SD Negeri 3 Sepauk tahun pelajaran 2024/2025
- c. Mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media globe pada pembelajaran IPAS pada materi Atmosfer Bumi di kelas V SD Negeri 3 Sepauk tahun pelajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, dengan memperhatikan bahwa masa depan bangsa dan negara terletak pada regenerasi guru muda manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Ada pun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan pengembangan media globe untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pengembangan Media Globe Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 3 Sepauk Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Memberikan masukan kepada pelajar supaya lebih disiplin dan memiliki rasa ingin tahu yang luas dan mendalam terutama saat pembelajaran berlangsung, memberikan rasa kesukaan dalam pembelajaran sehingga tanpa disadari anak akan jauh lebih mudah memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan wawasan serta ide baru bagi guru agar lebih mudah dipahami serta mengoptimalkan pembelajaran didalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Deskripsikan hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi minat siswa dan dapat memberikan masukan kepada pelajar agar selalu memiliki sikap-sikap yang lebih ingin tau dan berpikir lebih jauh dan luas untuk berusaha memahami tujuan dari pembelajaran serta manfaat yang akan

peserta didik dapatkan ketika mereka lebih memahami inti dari pembelajaran dan inti dari masalah yang mereka pecahkan sendiri.

d. **Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat,serta untuk berpikir jauh lebih luas dalam menggali informasi yang baru,dan terjun langsung kelapangan serta dapat membuktikan langsung dari hasil survey atau hasil penelitian.

e. **Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

Hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberi motivasi serta dorongan yang akan membentuk mahasiswa mahasiswi yang lebih kreatif serta berwawasan yang luas,dan diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa mahasiswi dimasa yang akan datang.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran bagi siswa kelas V sekolah dasar yang berupa globe untuk membantu siswa memahami materi Atmosfer Bumi. Media dirancang sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Media globe ini dibuat dengan konsep alat bantu mengajar dan menjelaskan materi dan bisa diselingi dengan mengajak siswa berpetualang di atmosfer . Misalnya, mengajak siswa bermain peran & cerita yang sesuai dengan kertas peran yang sudah disiapkan oleh peneliti, permainan sambil belajar bisa

menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Tantangan dalam media globe ini peserta didik harus bisa memerankan karakter dan menebak atmosfer sesuai dengan pertanyaan dari peneliti.

1. Spesifikasi Teknis

Komponen dalam media pembelajaran ini terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Nama Media: Globe
- b. Komponen yang dikembangkan terdiri atas:

No	Nama	Spesifikasi	Gambar
1	Globe	<p>Bahan:</p> <p>Bola Plastik</p> <p>Lem</p> <p>Kuas</p> <p>Gunting</p> <p>Gambar/stiker peta</p> <p>Kawat</p> <p>Pita penanda Atmosfer bumi</p> <p>Ukuran :</p> <p>Bola Plastik: diameter 19cm</p> <p>Kawat: 25 x 30,5cm</p> <p>Tinggi: 42 cm</p>	

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi:

- a. Media pembelajaran globe digunakan sebagai media tambahan yang membantu guru dalam proses pembelajaran.

- b. Membantu siswa untuk belajar mandiri dan lebih menyenangkan.
 - c. Globe merupakan suatu media pembelajaran yang menarik dan sederhana.
2. Keterbatasan penelitian pengembangan

Keterbatasan produk pengembangan media globe dalam pembelajaran IPAS materi Atmosfer Bumi, Sebagai berikut :

- a. Globe fisik memiliki keterbatasan dalam hal ukuran dan detail. Meskipun bisa menunjukkan posisi bumi secara umum, Globe fisik tidak dapat menunjukkan data yang lebih rinci, seperti arus laut, angin muson, atau detail lainnya yang dapat mempengaruhi iklim dan kondisi geografis Indonesia.
- b. Berbeda dengan media digital, Globe fisik tidak memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi interaktif atau memodifikasi data yang mereka lihat. Siswa hanya dapat melihat Globe dari satu sisi pada satu waktu dan tidak dapat menggali lebih jauh atau berinteraksi secara langsung dengan informasi tambahan yang dapat mendukung pemahaman mereka.